Analisis Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Serta Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Penambangan Batu Gamping Di Pt. Pertama Mina Sutra Perkasa, Desa Grenden, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Lian Polyan Watumlawar[1], Lakon Utamakno[2], Yudho Dwi Galih Cahyono[3]
Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya[1,2,3]
e-mail: lianlau10@gmail.com

ABSTRACT

PT. Pertama Mina Sutra Perkasa is a company engaged in the limestone mining sector, which is currently in the production operation stage where the mining method uses the open pit mining method. The purpose of this study was to determine the effect of occupational safety and health and the work environment on employee performance. The data used is primary data. The number of samples used in this study were 44 employees. The sampling method in this study used a questionnaire with the Probability Sampling technique, namely random sampling. To find out whether occupational safety and health and work environment have an effect on employee performance, this study uses multiple linear analysis methods, coefficient of determination R², F test, t test, while to test validity using validity and reliability tests. The results of this test show that all variables are valid because > 0.297 and reliable because > 0.6. Furthermore, using multiple linear regression, it can be determined which variables have the most influence on employee performance. The result is that occupational safety and health variables affect employee performance because the significance level is 0.000 < 0.05 and the work environment also affects employee performance because the significance level is 0.000 < 0.05. Occupational safety and health and the work environment have a joint effect on employee performance because the probability of 0.000 is much smaller than 0.05

Keywords: *Occupational health and safety, work environment, employee performance*

ABSTRAK

PT. Pertama Mina Sutra Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak pada sektor pertambangan batu gamping, yang saat ini ada pada tahap operasi produksi dimana metode penambangnnya menggunakan metode tambang terbuka. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Data yang digunakan yaitu data primer. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 44 karyawan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan teknik *Probability Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak. Untuk mengetahui apakah keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan penelitian ini menggunakan metode analisis linier berganda, koefisien determinasi R², uji F, uji t, sedangkan untuk menguji kevalidan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil pengujian ini menunjukan bahwa seluruh variabel valid karena > 0,297 dan reliabel karena > 0,6. Selanjutnya menggunakan regresi linier berganda dapat ditentukan variabel mana yang paling berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasilnya yaitu variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan karena tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 dan lingkungan kerja juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan karena tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan Karena probabilitasnya 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci : Keselamatan dan kesehatan kerja, Lingkungan kerja, Kinerja karyawanan

PENDAHULUAN

PT. Pertama Mina Sutra Perkasa merupakan perusahaan yang memproduksi batugamping dengan metode penambangannya adalah metode tambang terbuka yang dimana segala kegiatan penambangan yang dilakukan berkaitan dengan alat ringan hingga alat berat,

sehingga saat berlangsungnya pekerjaan dapat memicu terjadinya Kecelakaan kerja. Oleh karena itu dalam berlangsungnya kegiatan penambangan tentunya membutuhkan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi para pekerja di perusahaan. Berdasarkan Beberapa pelaporan mengenai *accident* yang terjadi di dalam maupun diluar tambang (tempat kerja) diantaranya adalah kecelakaan kerja diluar tempat kerja. Lebih tepatnya kejadian/kecelakaan tersebut terjadi sewaktu pekerja berangkat bekerja menuju tempat kerja PT. Pertama Mina Sutra Perkasa. Selain K3, Lingkungan kerja juga merupakan hal penting dalam meningkatkan kinerja karyawan saat bekerja Beberapa lingkungan fisik yang dilakukan di PT. Pertama Mina Sutra Perkasa yaitu melakukan pemantauan dan pengendalian lingkungan tempat kerja dimana yang dipantau dalam hal ini yaitu debu, kebisingan, getaran, kualitas dan kuantitas udara kerja, serta kebersihan yang sering terjadi di area penambangan. Sedangkan untuk lingkungan non fisik yaitu suasana kerja karyawan yang nyaman, hubungan antar sesama karyawan yang baik, dan hubungan antara karyawan dan pimpinan yang juga sangat baik.

TINJAUAN PUSTAKA

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

K3 Pertambangan yaitu segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi pekerja tambang agar selamat dan sehat melalui upaya pengelolaan keselamatan kerja, kesehatan kerja, lingkungan kerja, dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Pada Peraturan menteri ESDM no 38 tahun 2014 merupakan peraturan yang mengatur tentang Penerapan SMKP (Sistem Manajemen Keselamatan pertambangan).

Lingkungan Kerja

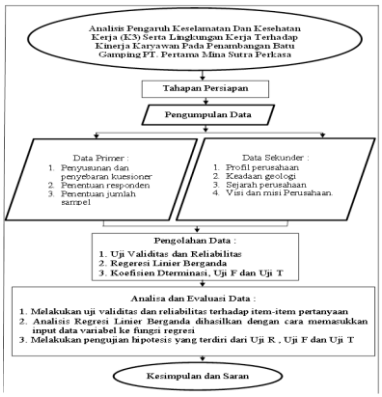
Lingkungan kerja adalah salah satu faktor pendukung keselamatan dan kesehatan karyawan saat menyelesaikan suatu pekerjaan. Dan Sedarmayanti (2001) Menyatakan, " Lingkungan kerja yaitu keseluruhan alat perkakas serta bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorang maupun sebagai kelompok" [20].

Kinerja Karyawan

Kinerja yaitu hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama priode tertentu didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama Rivai (2004).

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Terdapat dua variabel di dalam penelitian ini, yaitu : Variabel Bebas (independent) Variabel bebas Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah : X1 = Keselamatan Kerja dan X2 = Kesehatan Kerja, Variabel terikat (dependent) Variabel terikat Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Kinerja Karyawan (Y).



Gambar 1. Digram Alir Peneliian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Pada hasil penelitian diperoleh variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Pertama Mina Sutra Perkasa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa K3 berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Pertama Mina Sutra Perkasa. Dari beberapa teori yang dikemukakan diatas jelaslah bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mempengaruhi kinerja karyawan, sebab kondisi kerja yang aman, nyaman dan adanya jaminan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja karyawan akan mewujudkan karyawan yang yang sehat, selamat dan produktif sehingga dapat memiliki kinerja yang baik.

Pengaruh Lingkungan Kerja

Pada hasil penelitian diperoleh, variabel Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan di PT. Pertama Mina Sutra Perkasa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Lingkungan kerja berpengaruh terhadap Kinerja karyawan di PT. Pertama Mina Sutra Perkasa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kondisi lingkungan kerja yang aman dan nyaman dapat membuat karyawan menjadi sehat dan produktif, semakin produktif karyawan akan meningkatkan kinerja dan hasil kerja yang tinggi.

Kegiatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sebab akibat dengan membandingkan pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Dari penelitian ini maka langkah yang pertama yang dilakukan adalah dengan menentukan jumlah sampel yang akan digunakan, cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *probability sampling* dengan jumlah populasi sebanyak 80 orang. Penentuan jumlah sampel dapat diketahui dengan rumus Solvin (dalam Halim, 2012: 39). Yakni sebagai berikut :

$$n = \frac{80}{1+(80)(0,1)^2} = 44{,}444 \quad \text{..... (1)}$$

$$= 44$$

Metode analisis Data

Uji Validitas

Uji validitas yaitu uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur apa yang ingin diukur. Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. jika rxy ≥ r tabel pada taraf signifikan 5% berarti item pertanyaan tersebut valid. Sebaliknya jika rxy ≤ r tabel pada taraf signifikan 5% berarti item pertanyaan tersebut tidak valid. Dengan menggunakan program SPSS 26.0 yang hasilnya sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1)

No. Pernyataan	rhitung	Rtabel	Interpretasi
1	0,880	0,297	Valid
2	0,887	0,297	Valid
3	0,856	0,297	Valid
4	0,917	0,297	Valid
5	0,872	0,297	Valid
6	0,934	0,297	Valid
7	0,910	0,297	Valid
8	0,916	0,297	Valid
9	0,866	0,297	Valid
10	0,871	0,297	Valid

Sumber: pengolahan data penelitian, 2020

Tabel 2. Hasil uji validitas variabel Lingkungan Kerja (X1)

No. Pernyataan	rhitung	Rtabel	Interpretasi
1	0,933	0,297	Valid
2	0,878	0,297	Valid
3	0,926	0,297	Valid
4	0,930	0,297	Valid
5	0,932	0,297	Valid
6	0,932	0,297	Valid
7	0,927	0,297	Valid

Sumber: pengolahan data penelitian, 2020

Tabel 3. Hasil uji validitas variabel Kinerja Karyawan (Y)

No. Pernyataan	rhitung	Rtabel	Interpretasi
1	0,953	0,297	Valid
2	0,914	0,297	Valid
3	0,901	0,297	Valid
4	0,935	0,297	Valid
5	0,930	0,297	Valid
6	0,973	0,297	Valid

7	0,941	0,297	Valid
8	0,940	0,297	Valid

Sumber: pengolahan data penelitian, 2020

Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan yaitu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan program SPSS 26 yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Critical value	Keterangan
Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (X1)	0,971	0,6	Reliabel
Lingkungan Kerja (X2)	0,971	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,979	0,6	Reliabel

Sumber: pengolahan data penelitian, 2020

Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini digunakan analisis linier berganda dimana analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas yaitu keselamatan dan kesehatan kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2) terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y).

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	Thitung	Sig
Constant	-4,698	-1,596	0,118
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	0,438	4,470	0,000
Lingkungan Kerja	0,656	5,614	0,000

Sumber: pengolahan data penelitian, 2020

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2)

Dari perhitungan koefisien determinasi (R^2) menggunakan program SPSS 26.0 dalam analisis regresi linier dapat diperoleh angka koefisien determinasi (R^2) 0,836 (nilai R^2 diperoleh dari pengkuadratan dari koefisien korelasi (R) atau 0,914 x 0,914 = 0,836. Artinya 83,6% kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja. Sedangkan sisanya (100% - 83,6% = 16,4) 16,4% dijelaskan oleh sebab-sebab atau faktor lain.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menunjukan apakah variabel independen yang terdiri dari variabel keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja dapat berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya yaitu kinerja karyawan. Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 26.0 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Signifikan Simultan (F)

F statistik	Sig
104,386	0,000

Sumber: pengolahan data penelitian, 2020

Uji Parameter Individu (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikasi pengaruh secara parsial variabel keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karywan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 26.0 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Parameter Individu (Uji t)

Variabel	Sig.	Kesimpulan
Keselamatan dan kesehatan kerja	0,000	H1 diterima
Lingkungan Kerja	0,000	H2 diterima

Sumber: pengolahan data penelitian, 2020

PEMBAHASAN

Berdasarkan uji validitas yang menggunakan *corrected item- total correlation* menunjukan hasil yang sangat baik yakni dikarenakan seluruh hasil penelitian > 0,297 (Rtabel). Itu artinya setiap item pertanyaan/pernyataan memiliki korelasi yang kuat terhadap skor total item, sehingga kuesioner dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas juga menunjukan bahwa seluruh variabel memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6 yang artinya semua variael yang digunakan dinyatakan reliabel.

Dari hasil perhitungan Regresi Linier Berganda maka didapatkan persamaan sebagai berikut **Y = -4,698 + 0,438X1) + (0,656 X2) ,** Dimana angka diatas dapat dijelaskan sebagai berikut : Konstanta adalah -4,698, artinya jika tidak ada keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja maka kinerja karyawan adalah negatif -4,698, Koefisien regresi X1 adalah 0,438 artinya setiap kenaikan variabel kesehatan dan keselamatan kerja akan meningkatkan kinerja karyawan, Koefisien regresi X2 adalah 0,656 artinya setiap kenaikan variabel Lingkungan kerja akan meningkatkan kinerja karyawan.

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) dalam analisis regresi linier dapat diperoleh angka koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,836 (nilai R^2 diperoleh dari pengkuadratan dari koefisien korelasi (R) atau 0,914 x 0,914 = 0,836. Artinya 83,6% kinerja karyawan dapat

dijelaskan oleh variabel keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja. Sedangkan sisanya (100% - 83,6% = 16,4) 16,4% dijelaskan oleh sebab-sebab atau faktor lain.

Hasil uji F diketahui bahwa diperoleh Fhitung sebesar 104,386 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena probabilitasnya 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi kinerja karyawan. Artinya variabel lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Hasil uji t dalam uji regresi linier berganda menjelaskan bahwa variabel Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (X1) terdapat pengaruh yang positif atau signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat ditentukan dari tingkat signifikansi pada variabel Keselamatan Dan Kesehatan Kerja yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yakni 0,000 < 0,05 atau t tabel ≤ t hitung (2,42 ≤ 4,470) yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak.. Pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keselamatan dan kesehatan kerja didalam suatu perusahaan maka mengakibatkan kinerja semakin baik. Keselamatan dan kesehatan kerja mampu menciptakan kondisi kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan, sehingga dengan kondisi tersebut mereka mampu meningkatkan kinerjanya dalam memenuhi kualitas dan kuantitas produk untuk perusahaan.

Untuk Lingkungan kerja berdasarkan hasil uji t dalam regresi linier berganda menjelaskan bahwa antara variabel Lingkungan Kerja dengan Kinerja Karyawan menunjukkan tingkat signifikansi pada variabel Lingkungan kerja lebih kecil dari tingkat signifikansi yakni 0,000 < 0,05 atau t tabel ≤ t hitung (2,42 ≤ 5,614) yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga variabel lingkungan kerja dikatakan berpengaruh secara signifikan atau berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Pengaruh positif artinya bahwa semakin tinggi tingkat lingkungan kerja didalam suatu perusahaan maka mengakibatkan kinerja semakin baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas mengenai pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel X_1 (Keselamatan dan kesehatan kerja) dengan tingkat signifikasi 0,000 lebih kecil daripada tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau t tabel ≤ t hitung (2,42 ≤ 4,470) maka dinyatakan mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Berarti hipotesis yang diduga menyatakan "Keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara positif atau signifikan terhadap kinerja karyawan" dinyatakan terbukti. Keselamatan dan kesehatan kerja memiliki tujuan yang signifikan seperti mewujudkan tenaga kerja yang sehat, terlindungi dan produktif sehingga dapat memiliki kinerja dan pencapaian yang baik.

Variabel X_2 (Lingkungan kerja) dengan tingkat signifikasi 0,001 lebih kecil darpada tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau t tabel ≤ t hitung (2,42 ≤ 5,614) maka dinyatakan berpengaruh secara positif atau signifikan terhadap kinerja karyawan. Berarti hipotesis yang diduga menyatakan "Lingkungan kerja berpengaruh secara positif atau signifikan terhadap kinerja karyawan" dinyatakan terbukti Karyawan akan melakukan aktivitas kerja dengan optimal, dikarenakan kondisi lingkungan pekerjaan yang sangat baik dan mendukung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan dan saran dari pihak-pihak yang telah membantu.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Anies. 2005. *Penyakit Akibat Kerja*. Cetakan Pertama. PT. Elex Media Komputindo: Jakarta.

[2] Azwar, Saifudin. 1986. Validitas dan Reliabilitas. Jakarta: Rineka Cipta

[3] Cantika, Yuli Sri Budi, 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia. UMM Press, Malang

[4] Carlaw, Malcolm, Peggy Carlaw. 2003. *Managing and Motivating Contact Center Employees: Tools and Techniquues for Inspiring outstanding performance from your Frontline Staff.* The Mc. Graw-Hill Companies, Inc: New York..

[5] Djaali. 2008. Skala Likert. Jakarta: Pustaka Utama.

[6] Marom, Eggy Aufal. 2018. *PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi pada Karyawan bagian Produksi Perusahaan PT Lion Metal Works Tbk).* Malang. Universitas Brawijaya.

[7] Ghozali, Imam. 2009. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS ". Semarang : UNDIP

[8] Hariandja, Marihot Tua Efendi. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian, dan Peningkatan ProduktivitasPegawai.* Grasindo: Jakarta

[9] Husni, Lalu. 2005. *Hukum Ketenagakerjaan Indonesia* . Edisi Revisi. Cetakan Kelima. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

[10] Malthis, Robert. L. Dan Jhon H. Jackson. 2003. *Human Resource Management.* Tenth Edition. Thomson: United States of America.

[11] Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan.* Rosda Karya: Bandung.

[12] Nurfaidah, Afifah. 2019 *Promosi Kesehatan di Tempat Kerja.* Universitas Pembangunan Nasioanal Veteran Jakarta.

[13] Panggabean, Mutiara S. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia,* Cetakan Kedua. Ghalia Indonesia: Jakarta

[14] Rivai, Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori Ke Praktik.* PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

[15] Sutrisno, Edi. 2010. Manajemen Sumberdaya Manusia. PT Prenada Media Group: Jakarta.

[16] Sedarmayanti. 2004. *Pengembangan Kepribadian Pegawai*. Cetakan Pertama. Mandar Maju: Bandung

[17] Siagian, Sondang P. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Cetakan Pertama.Rineka Cipta: Jakarta.

[18] Sugiyono. 2013. Statistika untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta

[19] Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B.Bandung: Alfabeta.

[20]Yuli, Sri Budi Cantika. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. UMM Press.Malang.